# BAB 1
# PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang Masalah

Industri pariwisata telah berkembang menjadi sangat beragam dan spesifik sesuai minat konsumen, pariswisata yang sedang berkembang untuk saat ini adalah pariwisata alam yang salah satunya adalah agrowisata. Agrowisata merupakan kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pertanian sebagai objek wisata baik potensi berupa pemandangan maupun kekhasan dan keanekaragaman tanaman (Gumelar, 2012, h.1). Tujuan dari agrowisata sendiri untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha dibidang pertanian. Agrowisata dikelempokan kedalam wisata ekologi *(eco-tourism),* yaitu kegiatan wisata yang tidak merusak atau mencemari alam dengan tujuan mengagumi dan menikmati keindahan alam, hewan atau tumbuhan liar di lingkungan alaminya serta sebagai sarana mendidik (Aditya, 2011, h.1). Pada umumnya agrowisata merupakan perbaduan antara wisata alam dan wisata buatan yang dikelola oleh komunitas atau perusahaan perusahan besar, seperti obajek wisata agro Taman Bunga Nusantara yang memanfaatkan berbagai macan bunga dan tanaman serta dibentuk menjadi sebuah taman untuk menarik minat pengunjung.

Taman Bunga Nusantara merupakan taman *display* bunga pertama di Indonesia, yang terletak di desa Kawungluwuk, Kecamatan Sukaresmi. Taman Bunga Nusantara di buka pada tahun 1995, dengan luas lahan 35 hektar. Taman - taman di Taman Bunga Nusantara mempunyai masa hidup tanaman berkisar antara 2 sampai 3 bulan sehingga akan memberikan nuansa berbeda kepada pengunjung yang datang kesana. Selain sebagai tempat wisata Taman Bunga Nusantara digunakan sebagai tempat objek penelitian. Desain Taman Bunga Nusantara dikerjakan oleh orang-orang terbaik seperti Zain Rachman (Desainer Arsitektur dan lansekap taman), Sansan Widjaja (Desainer Taman Air, Taman Gaya Mediterania, dan Taman Gaya Bali ), Darmasto Kusumaningrat (Desainer Taman Palem, Taman Bali, Taman Air Baru, Rumah Kaca, dan lansekap keseluruhan taman ).

Dengan luas 35 hektar Taman Bunga Nusantara menjadi salah satu sektor wisata yang diunggulkan di Kabupaten Cianjur, akan tetapi dilihat dari kepopuleran wisata Taman Bunga Nusantara masih digolongkan pada wisata cukup popular dibandingkan dengan wisata-wisata yang bertema wahana permainan, fauna seperti Ancol, Trans Studio Bandung, Taman Safari dan lain sebagainya. Diluar wilayah luar Cianjur, informasi mengenai Taman Bunga Nusantara masih belum tersampaikan dengan baik sehingga masyarakat diluar daerah Cianjur belum mengetahui Taman Bunga Nusantara, hal ini terbukti dari wawancara yang dilakukan ditempat wisata Taman Bunga Nusantara, kebanyakan masyarakat mengetahui Taman Bunga dari sanak keluarga atau teman-temannya, yang disayangkan lagi Taman Bunga Nusantara tidak pernah mengadakan *event-event* khusus untuk meningkatkan wisatawan berkunjung, dilihat dari lokasi atau tempat mempunyai sarana yang menunjang untuk mengadakan *event*.

## I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas Permasalahan yang muncul di Taman Bunga Nusantara, yaitu

- Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui Taman Bunga Nusantara
- Tidak ada *event-event* khusus untuk menarik minat pengunjung agar berkunjung ke Taman Bunga Nusantara

## I.3 Rumusan Masalah

Untuk mempermudahkan penyelesaian masalah, permasalahan akan dirumuskan mengenai bagaimana cara meninformasikan wisata Taman Bunga Nusantara kepada masyarakat.

## I.4 Batasan Masalah

Dari indentifikasi masalah, Masalah akan dibatasi hanya kepada informasi mengenai wisata Taman Bunga Nusantara.

## I.5 Tujuan perancangan

Berdasarkan dari identifikasi, rumusan dan batasan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah

- Untuk memperkenal Taman Bunga Nusantara kepada masyarakat
- Menginformasikan Taman Bunga Nusantara kepada masyarakat